

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah bagian dari aspek penting yang mencerminkan seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam meraih visi dan misi yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui analisis kondisi laporan laba rugi yang dibuat dalam satu periode tertentu. Laba yang didapatkan oleh sebuah perusahaan mencerminkan hasil dari berbagai keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan yang berada di dalamnya.

Evaluasi kinerja keuangan sering kali melibatkan berbagai faktor, termasuk *profitabilitas*, likuiditas, dan *leverage*. Selain itu, ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana kinerja keuangannya akan terbentuk. Perusahaan yang lebih besar sering kali menghadapi tuntutan yang lebih kompleks dalam pengelolaan operasionalnya, yang mengharuskannya untuk mengadopsi strategi yang hati-hati dan efisien dalam pengelolaan finansialnya. Hal ini dapat memberikan perusahaan keunggulan dalam mengembangkan operasional mereka dengan lebih efektif. Sebagai contoh, perusahaan yang lebih besar dapat memiliki lebih banyak sumber daya dan akses ke pasar yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat menghasilkan dampak positif terhadap kinerja keuangannya. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur hal ini adalah rasio *return on assets* (ROA), yang mencerminkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Selain besar kecilnya usaha, pentingnya pembiayaan modal kerja juga menjadi faktor kunci dalam menjaga kelangsungan operasional usaha, khususnya kelancaran usaha di bidang barang konsumsi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah untuk fokus pada pembiayaan yang memadai. Sumber modal kerja dapat diklasifikasikan berdasarkan durasinya yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Dana jangka pendek sering disebut sebagai kewajiban lancar dan dapat berasal dari berbagai sumber yang fleksibel dan memerlukan negosiasi atau perjanjian khusus untuk mendapatkannya. Di sisi lain, dana jangka panjang dapat diperoleh melalui berbagai instrumen keuangan seperti saham biasa, saham preferen, obligasi, pinjaman investasi, hipotek, dan lain-lain yang dapat dikelola oleh suatu perusahaan.

Pendanaan dengan utang lancar membawa risiko yang signifikan bagi perusahaan karena tenggat waktu pembayaran yang semakin singkat dan fluktuasi biaya bunga. Meskipun demikian, pendekatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan karena biaya pendanaan yang cenderung lebih rendah dan tingkat perputaran aset lancar yang besar. Sebaliknya, menggunakan pendanaan jangka panjang bisa menghasilkan biaya pendanaan yang lebih tinggi sebab jangka waktu pembayaran hutang yang lebih lama, yang mengakibatkan pembayaran bunga semakin lebih tinggi dalam periode yang lebih panjang, yang pada akhirnya memberikan pengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan dampak dari investasi modal yang dilakukan pada tahun sebelumnya, yang berpotensi menjadi petunjuk untuk memproyeksikan pertumbuhan di masa mendatang. Pertumbuhan penjualan juga mencerminkan tingkat permintaan terhadap produk dan daya saing perusahaan dalam konteks industri yang relevan. Perubahan dalam tingkat pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk mempertahankan profitabilitasnya yang esensial bagi kelangsungan bisnis di masa depan. Rasio pertumbuhan penjualan menggambarkan perkembangan jumlah penjualan dari satu periode ke periode berikutnya, atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sering kali menjadi indikator penting yang mencerminkan kinerja bisnisnya. Hal ini terkait erat dengan peningkatan pangsa pasar yang dapat menghasilkan peningkatan penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan dapat lebih bertahan dalam menjalankan operasionalnya dan juga dapat lebih banyak menghasilkan laba. Pertumbuhan penjualan yang signifikan memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasionalnya secara efektif, terutama karena penjualan merupakan salah satu kegiatan inti dalam industri perusahaan tersebut.

Dengan adanya pertumbuhan penjualan yang tinggi, perusahaan *consumer goods industry* memiliki kecenderungan untuk bertahan, mengingat pentingnya peran industri ini dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Meskipun kondisi keuangan perusahaan mungkin tidak stabil, permintaan akan

produk industri ini tetap tinggi, karena barang-barang tersebut dianggap sebagai kebutuhan pokok. *consumer goods industry* bukan hanya penting bagi perekonomian karena pertumbuhannya yang stabil, tetapi juga karena kemampuannya untuk tetap tumbuh bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. Peningkatan dalam penjualan mencerminkan adanya peningkatan pendapatan yang masuk ke dalam aset perusahaan. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan kinerja penjualan yang kuat, yang sering kali menjadi titik penarik bagi investor yang melihat potensi keseluruhan perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022, diketahui fenomena yang menunjukkan bahwa peningkatan terhadap ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja dan pertumbuhan penjualan ternyata belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja keuangan untuk perusahaan *consumer goods industry* yang tercatat pada BEI Periode Tahun 2020-2022. Untuk jelasnya berikut akan disajikan data penelitian di bawah ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 1.1
Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ln Total Aset	CR	Sales Growth	ROA
1	ADES	2017	13.64	120.15	0.35	0.05
		2018	13.69	138.77	0.57	0.03
		2019	13.62	200.42	0.57	0.01
2	BTEK	2017	15.48	0.10	0.76	(0.01)
		2018	15.46	215.64	0.82	(0.02)
		2019	15.42	175.28	0.86	(0.02)
3	BUDI	2017	14.89	100.74	0.6	0.02
		2018	15.04	100.32	0.35	0.01
		2019	14.91	100.65	0.76	0.02
4	CINT	2017	13.07	319.00	0.86	0.06
		2018	13.10	270.83	0.7	0.03
		2019	13.16	237.71	0.65	0.01
5	DELTA	2017	7.20	0.86	0.35	208.79
		2018	7.33	720.83	0.88	122.02
		2019	7.26	807.50	0.85	103.03
6	DVLA	2017	7.29	266.44	0.57	110.37
		2018	7.43	289.18	0.71	119
		2019	7.51	291.57	0.65	121

Sumber: idx.co.id, 2023

Table tersebut menunjukkan bahwa peningkatan terhadap ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja serta pertumbuhan penjualan ternyata belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja keuangan yang diukur memanfaatkan rasio *Return On Assets* pada perusahaan *consumer goods industry* yang tercatat pada BEI dari Tahun 2020 hingga 2022.

Dengan berpedoman pada pemaparan diatas, dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian yakni, **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pendanaan Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022”**

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, bisa diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yakni:

1. Kenaikan ukuran perusahaan tidak diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan.
2. Kenaikan pendanaan modal kerja tidak diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan.
3. Kenaikan pertumbuhan penjualan tidak diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan.
4. Peningkatan terhadap ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja dan pertumbuhan penjualan ternyata belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Supaya proses penelitian ini semakin terstruktur, maka penulis membuat batasan masalah untuk penelitian ini. Masalah yang akan jadi objek penelitian ini hanya pada kajian ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja dan pertumbuhan penjualan yang terdapat pada Laporan Keuangan tahun 2020-2022 yang pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan adalah mencakup:

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat pada BEI periode tahun 2020-2022?
2. Apakah pendanaan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat pada BEI periode tahun 2020-2022?
3. Apakah pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat pada BEI periode tahun 2020-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat pada BEI periode tahun 2020-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini yang akan jadi tujuan penelitian bisa penulis uraikan di bawah ini:

1. Untuk melihat pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI periode 2020-2022.
2. Untuk melihat pengaruh secara parsial pendanaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI periode 2020-2022.

3. Untuk melihat pengaruh secara parsial pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI periode 2020-2022.
4. Untuk melihat pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja, pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI periode 2020-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini memiliki potensi menjadi sumber acuan yang bernilai bagi individu atau organisasi yang membutuhkan tambahan informasi, yang kemudian dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam pengembangan dan peningkatan pemahaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki relevansi yang luas dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan peningkatan pengetahuan di berbagai bidang akuntansi.

1.6.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan panduan serta data kepada para pelaku bisnis mengenai signifikansi dari faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja, dan pertumbuhan penjualan pada kinerja finansial perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan keuangan untuk masa mendatang.

1.6.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan menjadi sumber informasi, bahan rujukan serta referensi untuk kemungkinan penelitian terkait mengenai topik-topik yang terkandung didalamnya bagi pembaca.

1.6.4 Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan kesadaran tentang isu-isu yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, pengelolaan modal kerja, serta pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi profitabilitas. Ini akan menjadi tambahan informasi yang berharga untuk memperdalam pemahaman terhadap topik yang diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY